

**PENERAPAN METODE SCAMPER DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V PADA TEMA EKOSISTEM DI
SDN 25 LAWANG KIDUL**

SKRIPSI

Oleh :

Elma Sismi

NIM 06131281621026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

**PENERAPAN METODE SCAMPER DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V PADA TEMA EKOSISTEM DI SDN 25 LAWANG
KIDUL**

SKRISI

Oleh

Elma Sismi

NIM.06131281621026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana s-1

Pembimbing 1



Dra. Siti Hawa, M.Pd.

NIP. 195604151980032003

Pembimbing 2



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.

NIP. 195911181986031004

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd
NIP. 195702081982032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elma Sismi
NIM : 06131281621026
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul *Penerapan Metode SCAMPER dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Tema Ekosistem di SDN 25 Lawang Kidul* adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Elma Sismi
NIM 06131281621026

PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode SCAMPER dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Tema Ekosistem di SDN 25 Lawang Kidul” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd. dan Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Drs. Sofendi, M.A.Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak dan Ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ditujukan kepada, Prof. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE selaku rektor UNSRI, dan ketua LPPM atas bantuan dana unggulan kompetitif. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran tematik dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2020
Penulis,

Elma Sismi
NIM 06131281621026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Belajar dan Hasil Belajar	5
2.1.1 Belajar	5
2.1.2 Hasil Belajar.....	6
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar	7
2.2 Metode SCAMPER.....	8
2.2.1 Pengertian Metode SCAMPER.....	8
2.2.2 Manfaat Metode SCAMPER	9
2.2.3 Langkah-Langkah Metode SCAMPER	9
2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode SCAMPER	13
2.3 Hakikat Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.....	13

2.4 Pemetaan Kompetensi Dasar Ekosistem.....	15
2.5 Implikasi SCAMPER pada Tema Ekosistem.....	17
2.6 Penelitian yang Relevan.....	29
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian.....	31
3.4 Prosedur Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5.1 Tes.....	39
3.5.2 Observasi.....	39
3.6 Analisis Data	41
3.6.1 Analisis Data Tes	42
3.6.2 Analisis Data Observasi	43
3.7 Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus I.....	45
4.1.1.1 Siklus I Pertemuan 1	45
4.1.1.2 Siklus I Pertemuan 2.....	52
4.1.1.3 Siklus I Pertemuan 3.....	59
4.1.2 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus II	68
4.1.2.1 Siklus II Pertemuan 1	69
4.1.2.2 Siklus II Pertemuan 2	75
4.1.2.3 Siklus II Pertemuan 3	82
4.1.3 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus III.....	91
4.1.3.1 Siklus III Pertemuan 1	91
4.1.3.2 Siklus III Pertemuan 2	98
4.1.3.3 Siklus III Pertemuan 3	103

4.2 Pembahasan.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tahapan Kegiatan SCAMPER.....	9
Tabel 2 Langkah-Langkah SCAMPER dalam Penelitian.....	10
Tabel 3 Implementasi SCAMPER pada Tema Ekosistem.....	17
Tabel 4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	40
Tabel 5 Lembar Deskriptor Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	40
Tabel 6 Kategori dan Kriteria Ketuntasan Belajar.....	42
Tabel 7 Kriteria Keberhasilan Belajar Peserta Didik.....	43
Tabel 8 Kriteria Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik	44
Tabel 9 Rancangan Penelitian Siklus I Pertemuan I	46
Tabel 10 Rancangan Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel 11 Rancangan Penelitian Siklus I Pertemuan III	60
Tabel 12 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I.....	65
Tabel 13 Distribusi Nilai Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I.....	66
Tabel 14 Rancangan Penelitian Siklus II Pertemuan I.....	69
Tabel 15 Rancangan Penelitian Siklus II Pertemuan II	75
Tabel 16 Rancangan Penelitian Siklus II Pertemuan III	82
Tabel 17 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II.....	88
Tabel 18 Distribusi Nilai Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II.....	89
Tabel 19 Rancangan Penelitian Siklus III Pertemuan I	91
Tabel 20 Rancangan Penelitian Siklus III Pertemuan II	98
Tabel 21 Rancangan Penelitian Siklus III Pertemuan III.....	103
Tabel 22 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus III.....	109
Tabel 23 Distribusi Nilai Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III.....	110
Tabel 24 Frekuensi Aktivitas Belajar Peserta Didik	111
Tabel 25 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	112
Tabel 26 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	339
Tabel 27 Tabel Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I.....	341
Tabel 28 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	343

Tabel 29 Tabel Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II.....	345
Tabel 30 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III.....	347
Tabel 31 Tabel Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III.....	345

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peserta didik menuliskan kembali pokok pikiran (<i>Rearrange</i>)..	47
Gambar 2 Guru menjelaskan perbedaan dua gambar	48
Gambar 3 Peserta didik membuat kliping (<i>Modify</i>).....	50
Gambar 4 Peserta Didik membacakan hasil kerja LKPD kelompok	51
Gambar 5 Peserta didik menuliskan kembali pokok pikiran (<i>Rearrange</i>)..	54
Gambar 6 Guru menjelaskan ekosistem gambut (<i>Adapt, Combine</i>).....	55
Gambar 7 Peserta didik bekerjasama membuat montase (<i>Modify</i>).....	58
Gambar 8 Peserta Didik membacakan hasil montase yang telah dibuat...	58
Gambar 9 Peserta didik menuliskan kembali pokok pikiran (<i>Rearrange</i>).	62
Gambar 10 Guru menjelaskan daur hidup hewan (<i>Eliminate</i>).....	63
Gambar 11 Peserta didik bekerjasama membuat kliping (<i>Modify</i>).....	64
Gambar 12 Peserta didik menuliskan kembali pokok pikiran (<i>Rearrange</i>).	71
Gambar 13 Guru menjelaskan gambar siklus rantai makanan(<i>Adapt</i>).....	72
Gambar 14 Peserta didik mengerjakan LKPD (<i>Adapt, Modify</i>)	74
Gambar 15 Peserta didik menuliskan kembali pokok pikiran (<i>Rearrange</i>).	78
Gambar 16 Penayangan video tentang rantai makanan (<i>Combine</i>)	79
Gambar 17 Peserta didik membuat prakarya 3 dimensi (<i>Modify</i>).....	80
Gambar 18 Guru membimbing peserta didik membuat prakarya.....	80
Gambar 19 Peserta didik membacakan hasil prakarya kelompok	81
Gambar 20 Guru memberikan stimulus tentang peta pikiran	84
Gambar 21 Peserta didik menuliskan peta pikiran (<i>Rearrange</i>).....	85
Gambar 22 Peserta didik bekerjasama mengerjakan tugas	86
Gambar 23 Peserta didik membacakan pokok pikiran.....	93
Gambar 24 Guru menjelaskan video jaring-jaring makanan (<i>Combine</i>)	95
Gambar 25 Peserta didik mengerjakan kliping (<i>Modify</i>)	96
Gambar 26 Peserta didik membacakan pokok pikiran.....	100
Gambar 27 Peserta didik mewarnai poster (<i>Modify</i>).....	101
Gambar 28 Perwakilan kelompok membacakan hasil poster	102
Gambar 29 Guru memberikan stimulus kepada peserta didik	105

Gambar 30 Guru membimbing menyiapkan alat dan bahan (<i>Modify</i>).....	106
Gambar 31 Peserta didik bekerjasama membuat alat penjernih air	107
Gambar 32 Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan mereka.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP	121
Lampiran 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	339
Lampiran 3 Observasi Aktivitas Peserta Didik	345
Lampiran 4 Lembar Penilaian Tes	351
Lampiran 5 Usul Judul	354
Lampiran 6 SK Pembimbing	355
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	357

Penerapan Metode Scamper dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Tema Ekosistem Di Sdn 25 Lawang Kidul

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada tema ekosistem di SDN 25 Lawang Kidul menggunakan metode SCAMPER. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dengan 3 siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 21 peserta didik. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 68,33 dengan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 61,90% , pada siklus II rata-rata yang diperoleh yaitu 71,43 dengan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 74,76%, kemudian pada siklus III rata-rata yang diperoleh yaitu 81,66 dengan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 90,48%. Selanjutnya data observasi keaktifan peserta didik pada siklus I didapatkan keaktifan klasikal peserta didik 61,90% (kategori cukup aktif), pada siklus II keaktifan klasikal peserta didik mencapai 80,95% (kategori aktif), dan pada siklus III keaktifan peserta didik mencapai 95,24% (kategori sangat aktif). Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas V SDN 25 Lawang Kidul pada tema ekosistem dengan memanfaatkan metode SCAMPER.

Kata Kunci : Metode SCAMPER, Hasil Belajar, Keaktifan peserta didik.

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Elma Sismi

NIM : 06131281621026

Pembimbing : 1. Dra. Siti Hawa, M.Pd.

2. Dra. Marwan Pulungan, M.Pd.

Application of Scamper Methods in Efforts Improving Student Learning Outcomes of Fifth Class in The Ecosystem Theme in SDN 25 Lawang Kidul

ABSTRACT

This study aimed to improve the learning outcomes of Fifth Class students on the theme of ecosystems in SDN 25 Lawang Kidul using the SCAMPER method. This study used a classroom action research method, which was conducted in 3 cycles. The subjects of this study were 21 students. Each stage of the cycle included planning, implementation, observation and reflection. Then, the data collection techniques were observation and tests. Based on the results and discussion of this study it was found that the average value of student learning outcomes in the first cycle was 68.33 with the classical completeness of students reaching 61.90%, on the second cycle the average obtained was 71.43 with completeness classical students reached 74.76%, then in the third cycle the average was 81.66 with the classical completeness of students reached 90.48%. Furthermore, observations of students' activeness data in cycle I obtained 61,90% classical activeness (quite active category), in cycle II students' classical activeness reached 80,95% (very active category), and in cycle III activeness reached 95,24% (very active category). From these data it showed that were an increasing in learning outcomes and activeness of Fifth Class Students in SDN 25 Lawang Kidul on the theme of the ecosystem using the SCAMPER method.

Keywords: SCAMPER Method, Learning Outcomes, Student Activity.

Student Thesis PGSD FKIP UNSRI 2020

Name: Elma Slismi

NIM: 06131281621026

Advisor: 1. Dra. Siti Hawa, M.Pd.

2. Dra. Marwan Pulungan, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Hasrawati, 2016:38). Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran serta pembelajaran tindak lanjut (Haling, 2012: 15).

Pembelajaran tematik merupakan suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Bermakna artinya, peserta didik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami (Shabir, 2015:6). Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran (Trianto, 2011:147). Pembelajaran tematik juga merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2012:254).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang

tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan (Herawati, 2016:39).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas ibu Hesti Andriani, S.Pd. terlihat bahwa hasil belajar peserta didik belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya data bahwa dari 21 peserta didik yang ada, hanya 10 peserta didik (47,61%) yang mendapatkan nilai memenuhi KKM. Sedangkan, 11 peserta didik (52,38%) masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditetapkan.

Dari data yang diperoleh di SDN 25 Lawang Kidul menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapatkan peserta didik masih banyak yang belum memenuhi KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) di SDN 25 Lawang Kidul yaitu 70. Hal ini disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam memahami isi, contoh-contoh dan bahasa dalam buku teks, peserta didik juga jarang dilatih melakukan pengamatan dan percobaan, yang mengakibatkan peserta didik menjadi lebih mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah diidentifikasi, permasalahan yang dihadapi guru yaitu sulit memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran, guru kurang mampu mendorong rasa keingintahuan dan kreativitas peserta didik, guru belum bisa memodifikasi dan mengkombinasikan berbagai hal dalam pembelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik menjadi terpacu dan termotivasi dalam belajar sehingga membuat hasil belajar peserta didik bisa mencapai KKM.

Oleh karena itu, dalam hal ini Guru berkewajiban untuk membuat lingkungan belajar menjadi lebih menarik, termotivasi, dan tidak kaku sehingga peserta didik dapat berfikir kreatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan metode pembelajaran yang dapat memacu peserta didik untuk berfikir kreatif. Mengajar dengan kreatif mutlak dibutuhkan oleh seorang guru. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran disekolah berlangsung dinamis dan menyenangkan, peserta didik pun akan selalu menjumpai hal-hal yang baru dan menarik (Daryanto&Karim, 2017:181). Pencapaian tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dari sisi penguasaan materi dan keterampilan. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk membuat peserta didik berpikir kreatif ialah dengan menggunakan metode SCAMPER.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh gurudan peserta didik, peneliti menawarkan metode SCAMPER. Metode ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada tema Ekosistem di SDN 25 Lawang Kidul.

Metode SCAMPER adalah metode unik yang memahami suatu permasalahan dengan menggunakan kata-kata kunci sebagai pemicu ide-ide baru (Nugroho, 2018:71). Orientasi SCAMPER ialah menghasilkan suatu produk secara kreatif berdasarkan pemunculan gagasan yang didiskusikan secara bersama atau bahkan secara individual (Hawa, dkk., 2018:474). Belajar SCAMPER menggunakan serangkaian pertanyaan diarahkan dimana seseorang menjawab pada dirinya sendiri untuk menemukan pendapat baru (Animasahun dikutip Suyitno, 2016:133). SCAMPER(Substitute, Combine, Adapt, Modify,Put to other uses, Eliminate, Rearrange) dikembangkan oleh Bob Eberle untuk menganalisis berbagai kemungkinan dan sudut pandang dalam menyelesaikan suatu masalah (Nugroho, 2018:72).

Metode SCAMPER memiliki beberapa kelebihan diantaranya mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memberi kemudahan pada peserta didik dalam memecahkan masalah, serta melatih peserta didik untuk menghasilkan solusi masalah yang kreatif di dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode SCAMPER. Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Scamper dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Tema Ekosistem di SDN 25 Lawang Kidul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode SCAMPER dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada tema Ekosistem di SDN 25 Lawang Kidul?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode SCAMPER di kelas V SDN 25 Lawang Kidul pada tema Ekosistem.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan diantaranya:

(1) Bagi Peserta Didik

Penerapan metode scamper dapat menjadi suatu pembelajaran baru dan bermakna yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

(2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menerapkan metode scamper pada pembelajaran untuk meningkatkan ke profesionalan guru dan untuk pencapaian hasil belajar peserta didik yang maksimal.

(3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam menerapkan metode scamper untuk mengevaluasi dan memperbaiki system pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah dan berguna untuk pencapaian kualitas pembelajaran sehingga mutu sekolah menjadi lebih baik.

(4) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam menjalani kegiatan pengajaran, dan peneliti dapat memperoleh wawasan dan pengalaman langsung dalam menerapkan metode SCAMPER.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Budiningsih, Asri (2011). *Karakteristik Siswa sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Th. XXX, No.1
- Cahyati, H. (2017). *Efektivitas Teknik Scamper dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. *Journal of Mathematics Educations IKIP Veteran Semarang* 2(2), 173-182.
- Cahyati, H. (2017). *Efektivitas Teknik Scamper dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Daryanto, H., & Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haling, Abdul. 2014. *Belajar Pembelajaran (Suatu Ringkasan)*. *Journal of mathematics, science & Technology: FIP UNM Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan* 2(1), 31-51.
- Hasrawati, H (2012). *Perangkat Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. *Jurnal matematika dan pembelajaran*2(1), 31-51.
- Hawa, S., Barus, Y.,Hasmalena. (2018). *Pemanfaatan Metode SCAMPER Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. ISSN: 2528-5564.
- Jihad. M.,& Haris, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud. Kemendikbud. 2018. *Buku Guru kelas 4 tema 5Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. 2018. *Buku Siswa kelas 4 tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Machali, I. (2014). *Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(1): 71-94.
- Majid, A. & Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mandasari, W. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode SCAMPER Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik dalam Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD 1 Palembang*. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Mandasari, W. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode SCAMPER Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik dalam Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD 1 Palembang*. *Jurnal Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*.
- Melati, & Utanto. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. A. (2018). *Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Grasindo.
- Ozyaprak, M. (2016). The effectiveness of SCAMPER technique on creative thinking skills. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 4(1), 31-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.17478/JEGYS.2016116348>.
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.

- Priyatni, E. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujiastuti, P., Kawuryan, S. P., & Ambarwati, U. (2017). *Evaluasi pembelajaran tematik di sekolah dasar*. *Jurnal Kependidikan*. 1(2): 187-199.
- Rahayu, S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle-5E dalam Pembelajaran IPA*. Kota Batu : CV. Beta Aksara.
- Ramadhani, D., & Nuryanis. (2017). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sd dalam menyelesaikan *open-ended problem*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 4(1): 54-60.
- Rohmatin,. & Suyitno. (2016). *High Order Thinking Skills Abad 21*. Depok: Rajawali Pers.
- Rusman.(2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Tangerang : Tira Smart.
- Sagita, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode SCAMPER dalam LKPD Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Palembang*. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Shabir, M. (2015). *Kedudukan Guru sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak, dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 2(2): 221-232.
- Somadoyo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto, P. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. *Journal of Mathematics Education Research*. ISSN 2252-6455.